

SIARAN PERS



Kinerja Kuartal 2 - 2025

UNSP Bukukan Laba Bersih Rp 16 Miliar

Jakarta, Rabu 6 Agustus 2025

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (“Perseroan” atau “UNSP”) berhasil membukukan peningkatan penjualan +4% ke Rp 1,14 triliun, peningkatan laba kotor +34% ke Rp 323 miliar, peningkatan laba operasi +880% ke Rp 152 miliar, peningkatan laba bersih +103% ke Rp 16 miliar, dan peningkatan EBITDA +137% ke Rp 232 miliar di kuartal-2 2025 dibandingkan kuartal-2 2024. Penjualan ditopang dari komoditas sawit dengan nilai penjualan Rp 1,05 triliun dan komoditas karet Rp 85 miliar.

(Rp Juta)	2Q-2025	2Q-2024	+/-
Penjualan	1.141.389	1.093.618	4%
Laba Kotor	323.560	242.074	34%
Laba Operasi	151.946	15.511	880%
Laba Bersih	16.180	(611.105)	103%
EBITDA	232.195	97.950	137%

“Perseroan terus bekerja keras meningkatkan produktivitas aset kebun, diantaranya dengan peremajaan menggunakan bibit unggul, ditengah peningkatan harga komoditas sawit CPO (*Crude Palm Oil*) dunia dari level rata-rata bulanan USD 999 per ton CIF Rotterdam di kuartal-2 2024 hingga ke rata-rata bulanan USD 1.194 di kuartal-2 2025. Optimalisasi produktivitas pabrik, juga dilakukan dengan pembelian buah sawit dari petani yang tidak memiliki pabrik sekaligus membantu kesejahteraan mereka,” kata Direktur & Investor Relations UNSP, **Andi W. Setianto**.

“Perseroan mengikuti protokol ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*) yang menjunjung tinggi prinsip ramah lingkungan dan keberlanjutan, diantaranya kebijakan “*zero-burning*” (tanpa membakar) dalam melakukan kegiatan perkebunan. Keberlanjutan di

sawit mencakup banyak aspek *people & planet* seperti mensejahterakan petani sesuai *Sustainable Development Goals no-poverty, zero-waste* sesuai *Circular Economy*, dan *no-deforestation* reduksi emisi gas rumah kaca untuk *Climate Change*,” paparnya.

Bibit Unggul

Perseroan juga telah melakukan inovasi melalui pengembangan bibit unggul yang menghasilkan produksi buah sawit lebih banyak dengan luasan lahan kebun yang sama.

Saat ini produktivitas sawit nasional hanya sekitar 3 ton CPO per hektar per tahun, dimana dengan bibit unggul potensi produktivitas bisa meningkat setelah program peremajaan (*replanting*). Produktivitas bibit unggul Perseroan bisa menghasilkan 10 ton CPO per hektar per tahun, dengan produksi 40 ton buah sawit per hektar per tahun dan ekstraksi CPO nya 25%, sesuai hasil lapangan bibit unggul Perseroan yang sudah disertifikasi. Dengan bibit unggul, luas lahan kebun tidak perlu bertambah, menghasilkan produksi CPO berlipat ganda yang meningkatkan lagi produksi biodiesel untuk ketahanan energi nasional.

Perseroan melihat bibit unggul dan program peremajaan sawit rakyat sebagai kunci kesejahteraan petani dan produktivitas sawit yang berkelanjutan.

Direktur Utama UNSP, **Bayu Irianto** menambahkan, strategi peningkatan produktivitas berkelanjutan yang sedang dilakukan akan lebih banyak lagi dirasakan dampak positifnya dalam jangka menengah dan panjang. “Melanjuti fokus peningkatan produktivitas kebun dan pabrik, kami akan lanjutkan dengan langkah konkrit peningkatan produktivitas aset lainnya dan perbaikan struktur permodalan. Kami optimis, dalam jangka menengah dan panjang Perseroan akan kembali bangkit menemukan momentum yang terbaik menjadi salah satu perusahaan perkebunan yang memiliki fundamental bisnis yang kuat,” katanya.

Informasi lebih lanjut, hubungi:

Andi W. Setianto

Direktur & Investor Relations

Email : andi.setianto@bakriesumatera.com

HP : 0811-811-990